Evaluasi tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa medis di Universitas Malahayati.

Ade Maria Ulfa, Bayu Nuryanto*

Farmasi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi penulis: Bayu Nuryanto *Email: bayuvivo99@gmail.com

Abstract

Background: Public knowledge about generic drugs is still low and many consider generic drugs to be low-end drugs because they are cheap. The factors that influence this thinking are the level of knowledge, perception, and experience. The purpose of this study was to evaluate the level of knowledge, perception, and experience of the use of generic drugs in medical students at Malahayati University including General Medicine, Nursing and Educating Midwives. This research was conducted with a questionnaire via online (google form). The results of this study indicate that the General Medicine Study Program has the best level of knowledge, which is 87.9%. The best level of perception in Nursing Study Program is 93.3%. Experience level> 76% of respondents have experience using generic drugs, 57.9% of respondents have used generic drugs and recovered,> 58% have experience receiving education about the use of generic drugs. Then it can be concluded that the level of knowledge about the use of generic drugs in medical students at Malahayati University was obtained at 81.9%, meaning that the level of knowledge was good. The level of perception obtained is 83.3%, meaning that the level of perception of the use of generic drugs is good. More than half of the respondents had experience using generic drugs, received education and felt cured after use.
Purpose: This study aims to determine the level of knowledge, perception, and experience of the use of generic drugs among medical students at the Malahayati University.
Method: Statistical test using Chi Squere method, showed that obtained p value of 0.000 which means p <0.05. Thus, Ho is rejected and Ha is accepted or it can be stated that there is a significant difference in the level of knowledge on the use of generic drugs in students majoring in medical at Malahayati University.
Results: Knowing the level of knowledge of the use of generic drugs is less 50 (27.0%) respondents, enough 77 (42.6%) respondents, good 53 (29.4%) respondents and the p-value is 0.000, the level of perception of the use of generic drugs is less 26 (14.4%) respondents , Enough 93(51.6%) respondents, Good 61(33.0%) respondents and the p-value is 0.000, Experience Level of Using Generic Drugs Less 37(20.5%) respondents, Enough 28(15.5%) respondents, Good 115(63.0%) respondents and their p-value is 0.000, Don't know Knowledge Level of Use of Generic Drugs Less 27(22.3%) respondents, Enough 71(55.36%) respondents, Good 21(17.4%) respondents and p-value is 0.000, Perception level of Generic Drug Use Less 48(40.4%) respondents, Enough 29(24.4%) respondents, Good 42(35.2%) respondents and the p-value is 0.000, Experience Level of Using Generic Drugs Less 63(52.9%) respondents, Enough 34(25.1%) respondents , Both 22(18.0%) respondents and the p-value is 0.000.
Conclusion: More than half of respondents have experience using generic drugs, receive education and feel healed after use.

Keywords : Generic drug use, Knowledge level, Perception level, Experience level

Pendahuluan: Pengetahuan masyarakat mengenai obat generik masih tergolong rendah dan banyak yang menganggap obat generik adalah obat kelas bawah karena harganya murah. Faktor yang mempengaruhi pemikiran tersebut adalah tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan,persepsi,dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati meliputi prodi Kedokteran Umum, Ilmu Keperawatan dan Bidan Pendidik. Penelitian ini dilakuan dengan quisioner via onlne (google form). Hasil dari penelitian ini menunjukan Program studi Kedokteran Umum memiliki tingkat pengetahuan paling baik yakni sebesar 87,9%. Tingkat persepsi paling baik pada prodi Ilmu Keperawatan yakni sebesar 93,3%. Tingkat pengalaman >76% responden memiliki pengalaman menggunakan obat generik, 57,9% responden pernah menggunakan obat generik dan sembuh, >58% memiliki pengalaman pernah menerima edukasi tentang penggunaan obat generik. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa

jurusan medis di Universitas Malahayati diperoleh sebesar 81,9% artinya tingkat pengetahuannya sudah baik. Tingkat persepsi diperoleh sebesar 83,3% artinya tingkat persepsi terhadap penggunaan obat generik sudah baik. Lebih dari setengah jumlah responden memiliki pengalaman menggunakan obat generik, menerima edukasi dan merasa sembuh setelah penggunaan.

Tujuan: Bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa medis di universitas malahayati.

Metode: Uji statistik menggunakan metode *Chi Squere*, menunjukan bahwa diperoleh *p value* sebesar 0,000 yang artinya *p*< 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati

Hasil: Mengetahui Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Kurang 50(27.0%) responden, Cukup 77(42.6%) responden, Baik 53(29.4%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat persepsi Penggunaan Obat Generik Kurang 26(14.4%) responden, Cukup 93(51.6%) responden, Baik 61(33.0%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat Pengalaman Penggunaan Obat Generik Kurang 37(20.5%)responden, Cukup 28(15.5%) responden, Baik 115(63.0%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tidak mengetahui Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Kurang 27(22.3%) responden, Cukup 71(55.36%) responden, Baik 21(17.4%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat persepsi Penggunaan Obat Generik Kurang 48(40.4%) responden, Cukup 29(24.4%) responden, Baik 42(35.2%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat Pengalaman Penggunaan Obat Generik Kurang 63(52.9%)responden, Cukup 34(25.1%) responden, Baik 22(18.0%) responden dan *p-value* nya 0.000.

Simpulan: Lebih dari setengah jumlah responden memiliki pengalaman menggunakan obat generik, menerima edukasi dan merasa sembuh setelah penggunaan

Kata Kunci : Penggunaan obat generik; Tingkat pengetahuan; Tingkat persepsi; Tingkat pengalaman.

PENDAHULUAN

Penggalakan penggunaan obat generik oleh pemerintah yakni agar tercapainya tingkat kesehatan yang merata bagi setiap lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan HK.02.02/MENKES/068/I/2010 yaitu tentang kewajiban menggunakan obat generik pada tiap fasilitas layanan masyarakat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010)

Obat generik yakni obat yang habis masa patennya sehingga jenis obat tersebut dapat di produksi oleh perusahaan farmasi lain tanpa harus membayar royalti (Astuti, Khusna, & Pambudi, 2021). Pengetahuan masyarakat mengenai obat generik masih tergolong rendah dan banyak yang menganggap obat generik termasuk obat kelas menengah kebawah karena harganya murah (Yeni, 2015; Lestari, 2019). Riset Kesehatan Dasar menyebutkan bahwa terdapat 31,9 % RT yang pernah mendengar atau mengetahui tentang informasi obat generik. Oleh karena itu dirasa masih sangat perlu untuk ditingkatkan edukasi tentang obat generik agar tercapainya kesejahteraan yang merata pada tiap lapisan masyarakat.

Keadaan ini sebenarnya akan sangat tidak menguntungkan bagi masyarakat kelas menengah karena mereka harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk membeli obat merek dagang padahal sebenarnya bisa membeli obat generik saja yang harga nya jauh lebih murah namun khasiat dan kualitasnya sama (Lutfiyah & Susilowati, 2018; Nasmiarta, 2021).

Faktor utama pembentuk pola pikir masyarakat itu adalah minimnya pengetahuan dan persepsi bahwa jika harga obat mahal maka mutu nya juga pasti bagus sehingga bila obat tersebut murah maka kualitas nya biasa biasa saja dan cenderung bila digunakan sembuhnya akan lama (Sitindaon, 2010; Alim, 2018). Faktor lain yang membentuk pemikiran tersebut adalah pengalaman. Sesungguhnya pengalaman kesembuhan tiap individu akan sangat mensugesti kepuasan pasien

Nofita , Ade Maria Ulfa, Bayu Nuryanto
Farmasi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi Penulis: Bayu Nuryanto *Email: bayuvivo99@gmail.com

untuk menggunakan obat itu kembali (Calundu, 2018; Sinaga, B. M., Badiran, & Asriwati, 2021).

perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa kedokteran dan non kedokteran dengan standar nilai kategori baik adalah 76-100 point untuk semua parameter. Sebanyak 52,1 % mahasiswa kedokteran dan 11,8 % mahasiswa non kedokteran dari masing – masing 119 responden nilainya masuk dalam kategori baik. Kategori persepsi sebanyak 42,9 % mahasiswa kedokteran dan 4,2% mahasiswa non kedokteran mendapatkan nilai kategori tingkat persepsi yang baik, dan kategori tingkat pengalaman sebanyak 38,7 % mahasiswa kedokteran dan 9,2 % mahasiswa non kedokteran mendapatkan nilai kategori baik (Debora, Oktarlina, & Perdani, 2018; Kurniawati, 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti evaluasi tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati (Helsanewa, 2018; SIAHAAN, 2021; Arbiana Putri, Riyanta, & Purwantiningrum, 2021). Penelitian ini diharapkan nanti hasilnya dapat menggambarkan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis yaitu keperawatan, kebidanan, dan kedokteran umum di Universitas Malahayati pada bulan Januari 2021. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan medis yaitu keperawatan, kebidanan, dan kedokteran umum di Universitas Malahayati yang sedang berada di semester 7. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah.

Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi *informed consent,* Mahasiswa jurusan medis yaitu keperawatan, kebidanan, dan kedoteran umum yang berada di semester 7 Universitas Malahayati.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah Mahasiswa yang telah menjadi responden dan telah mengisi *inform consent,*Mahasiswa yang tidak menjawab semua kuisioner Mahasiswa selain jurusan kebidanan, keperawatan, dan kedokteran umum yang berada di semester 7 Universitas Malahayati.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan keperawatan, kebidanan, dan kedokteran umum di universitas malahayati. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman.

Mahasiswa yang termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan kurang jika nilai <56, cukup jika nilai 56-75, dan baik jika nilai 76-100. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori tingkat persepsi kurang jika nilai <56, cukup jika nilai 56-75, dan baik jika nilai 76-100. Kemudian evaluasi tingkat pengalaman dilakukan dengan melihat presentase jawaban kuisioner dari responden.

Bentuk data yang di dapat pada penelitian ini dianalisis dengan uji *Kai kuadrat* atau yang lebih dikenal dengan *chi squere* karena dalam analisisnya melibatkan dua variabel atau lebih variabel terikat dari berapapun banyaknya variabel bebasnya. Data evaluasi tingkat pengetahuan mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati yang telah di lakukan uji statistik menggunakan metode *Chi Squere*, menunjukan bahwa diperoleh *p value* sebesar 0,000 yang artinya *p*< 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati.

Nofita , Ade Maria Ulfa, Bayu Nuryanto
Farmasi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi Penulis: Bayu Nuryanto *Email: bayuvivo99@gmail.com

HASIL

Tabel. Distribusi Karakteristik tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generic n=299

Variabel	Mengetahui n=180	Tidak mengetahui =119	*p-value*
Usia (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	**(21.59±0.16)(19-27)**	**(22.82±0.25)(19-27)**	
Jenis Kelamin (n/%)			
Laki-laki	59/32.8	72/60.5	
perempuan	121/67.2	47/39.5	
Program Studi (n/%)			
Bidan Pendidik	61/33.1	40/33.6	
Ilmu Keperawatan	43/23.8	30/25.2	
Kedokteran Umum	76/42.1	49/41.2	
Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Generik (n/%)			
Kurang	50/27.0	27/22.3	
Cukup	77/42.6	71/55.3	0,000
Baik	53/29.4	21/17.4	
Tingkat persepsi Penggunaan Obat Generik (n/%)			
Kurang	26/14.4	48/40.4	
Cukup	93/51.6	29/24.4	0,000
Baik	61/33.0	42/35.2	
Tingkat Pengalaman Penggunaan Obat Generik (n/%)			
Kurang	37/20.5	63/52.9	
Cukup	28/15.5	34/25.1	0,000
Baik	115/63.0	22/18.0	

Berdsarkan tabel diatas karakteristik mengetahui usia rata-rata 21.59, standar deviasi 0.16, rentang 19-27 tahun, Jenis Kelamin rata-ra talaki-laki 59(32.8%) responden, perempuan 121(67.2%) responden, Program Studi Bidan Pendidik 61(33.1%) responden, Ilmu Keperawatan 43(23.8%) responden, Kedokteran Umum 76(42.1%) responden, Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Kurang 50(27.0%) responden, Cukup 77(42.6%) responden, Baik 53(29.4%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat persepsi Penggunaan Obat Generik Kurang 26(14.4%) responden, Cukup 93(51.6%) responden, Baik 61(33.0%) responden dan *p-value* nya 0.000,

Nofita , Ade Maria Ulfa, Bayu Nuryanto
Farmasi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi Penulis: Bayu Nuryanto *Email: bayuvivo99@gmail.com

Tingkat Pengalaman Penggunaan Obat Generik Kurang 37(20.5%)responden, Cukup 28(15.5%) responden, Baik 115(63.0%) responden dan *p-value* nya 0.000.

Berdsarkan tabel diatas karakteristik tidak mengetahui usia rata-rata 22.82, standar deviasi 0.25, rentang 19-27 tahun, Jenis Kelamin rata-ra talaki-laki 72(60.5%) responden, perempuan 47(39.5%) responden, Program Studi Bidan Pendidik 40(33.6%) responden, Ilmu Keperawatan 30(25.2%) responden, Kedokteran Umum 49(41.21%) responden, Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Kurang 27(22.3%) responden, Cukup 71(55.36%) responden, Baik 21(17.4%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat persepsi Penggunaan Obat Generik Kurang 48(40.4%) responden, Cukup 29(24.4%) responden, Baik 42(35.2%) responden dan *p-value* nya 0.000, Tingkat Pengalaman Penggunaan Obat Generik Kurang 63(52.9%)responden, Cukup 34(25.1%) responden, Baik 22(18.0%) responden dan *p-value* nya 0.000.

PEMBAHASAN

Obat generik adalah suatu obat yang telah habis masa patennya sehingga dengan demikian obat generik ini dapat diproduksi oleh semua jenis perusahaan farmasi tanpa perlu membayar (royalti Hamidi, & Samosir, 2015; Raharni, Supardi, & Sari, 2018; Yeni, (2015).

Permasalahan yang telah terjadi pada masyarakat selama ini adalah mereka menganggap bahwa obat generik adalah suatu obat yang murah dan tidak berkualitas. Hal itu di sebabkan oleh kurangnya edukasi dan sosialisai dasar lebih lanjut terhadap obat generik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan obat generik pada mahasiswa (Bilmilaa, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa jurusan medis di Universitas Malahayati diperoleh sebesar 81,9% artinya tingkat pengetahuannya sudah baik. Tingkat persepsi diperoleh sebesar 83,3% artinya tingkat persepsi terhadap penggunaan obat generik sudah baik. Lebih dari setengah jumlah responden memiliki pengalaman menggunakan obat generik, menerima edukasi dan merasa sembuh setelah penggunaan.

SARAN

Tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa sudah baik akan tetapi alangkah baiknya lebih di tingkatkan lagi agar wawasan semakin luas dalam penggunaan obat generik.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, N. (2018). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat paten di kecamatan sajoanging Kabupaten Wajo. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, *3*(1), 47-56.

Arbiana Putri, W., Riyanta, A. B., & Purwantiningrum, H. (2021). *Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep Di Puskesmas Tegal Selatan* (Doctoral dissertation, DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama).

Astuti, R. D., Khusna, K., & Pambudi, R. S. (2021). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta tentang Obat Generik. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, *4*(2).

Astuti, R. D., Khusna, K., & Pambudi, R. S. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Obat Generik pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).

Nofita , Ade Maria Ulfa, Bayu Nuryanto
Farmasi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi Penulis: Bayu Nuryanto *Email: bayuvivo99@gmail.com

Bilmilaa, H. (2021). *Hubungan pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam memilih obat generik dan generik bermerek di apotek di kecamatan padang timur* (Doctoral dissertation, Universitas perintis Indonesia).

Calundu, R. (2018). *Manajemen Kesehatan* (Vol. 1). Sah Media.

Debora, V., Oktarlina, R. Z., & Perdani, R. R. W. (2018). Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran Di Universitas Lampung. *Majority*, *7*(2), 24-33.

Departemen Kesehatan RI. 2010. Pemerintah lakukan Revitalisasi Penggunaan Obat Generik. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Hamidi, W., & Samosir, S. (2015). *Persaingan Obat Produk Industri di Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

Helsanewa, A. (2018). *Studi Deskriftif Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Sesuai Instruksi Kars Versi 2012 di IGD Rumah Sakit TNI AD Tk IV 02.07. 04 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia Medan).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah. Jakarta: Menkes RI.

Kurniawati, E. (2019). *Persepsi terhadap obat generik pada pasien rawat jalan di rsud sleman* (Doctoral).

Lestari, A. N. (2019). *Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di RT 06 RW 01 Desa Tegalarum Bendo Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).

Lutfiyah, H., & Susilowati, E. (2018). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Informasi Terhadap Persepsi Tentang Obat Generik di Apotek K-24 Gajayana Malang* (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang).

Nasmiarta, S. T. (2021). Persepsi Pasien di Low Middle Income Country terhadap Obat Generik. *Jurnal Ilmiah Apoteker Indonesia*, *1*(1), 23-27.

Raharni, R., Supardi, S., & Sari, I. D. (2018). Kemandirian dan Ketersediaan Obat Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Kebijakan, Harga, dan Produksi Obat. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, *28*(4), 219-228.

Siahaan, S. N. (2021). Hubungan Antara Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik Di Kelurahan Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sinaga, B. M., Badiran, M., & Asriwati, A. (2021). The Effect of Outpatient Health Services on Health Social Security Administrator Participant Satisfaction. *Journal Wetenskap Health*, *2*(1), 13-21.

Sitindaon, H. S. (2010). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Babura Medan. *Universitas Sumatera Utara, Medan*.

Yeni, P. S. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. *Skripsi. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar*.

Nofita , Ade Maria Ulfa, Bayu Nuryanto
Farmasi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi Penulis: Bayu Nuryanto *Email: bayuvivo99@gmail.com